

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya Pengaruh *Workload* Auditor, Kompetensi Auditor dan Skeptisisme Profesional Auditor terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (*Fraud*) pada Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Bandung yang terdaftar di OJK. *Workload* Auditor, Kompetensi Auditor dan Skeptisisme Profesional Auditor sebagai variabel independen dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (*Fraud*) sebagai variabel dependen.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari jawaban responden. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di OJK. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Diperoleh sampel data sebanyak 10 Kantor Akuntan Publik dengan jumlah responden 52 responden. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji T dan uji F.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dilihat bahwa dapat diketahui bahwa secara parsial *Workload* Auditor, Kompetensi Auditor dan Skeptisisme Profesional Auditor terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (*Fraud*). Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *Workload* Auditor terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (*Fraud*) sebesar 21,8 %. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kompetensi Auditor terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (*Fraud*) sebesar 18,8 %. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Skeptisisme Profesional Auditor terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (*Fraud*) sebesar 35,8 %. Terdapat pengaruh secara simultan antara *Workload* Auditor, Kompetensi Auditor dan Skeptisisme Profesional Auditor terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (*Fraud*) sebesar 44,5 %.

**Kata Kunci:** *Workload* Auditor, Kompetensi Auditor, Skeptisisme Profesional Auditor dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (*Fraud*)